

**PENGARUH KEGIATAN WIQOSS TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
KELAS VIII di MTs NEGERI 3
MEDAN T.P. 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d) Progam Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

OLEH:

SARI WULANDARI

1502060038



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019/2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 1 Oktober 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap	:	Sari Wulandari
NPM	:	1502060038
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kegiatan Wiqoss Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020
Ditetapkan	:	(<input type="checkbox"/>) Lulus Yudisium (<input type="checkbox"/>) Lulus Bersyarat (<input type="checkbox"/>) Memperbaiki Skripsi (<input type="checkbox"/>) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehnsif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PANITIA PELAKSANA
Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. H. Zulkifli Amin M.Si
2. Lahmuddin, S.H, M.Hum
3. Hotma Siregar, S.H, M.H

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Sari Wulandari
NPM : 1502060038
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Wiqoss Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

Hotma Siregar, SH, M.H

Diketahui Oleh :

Dekan

Ketua Prodi

Dr.H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Lahmuddin, SH,M.Hum

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Sari Wulandari, 15060038. Pengaruh Kegiatan Wiqoss Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P.2019/2020.

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana Pengaruh Kegiatan Wiqoss Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan. Apakah wiqoss dapat membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan. Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen penelitian quisioner yang berbentuk (angket) berstruktur pilihan pernyataan sebanyak 38 dengan dua variabel dan masing-masing diberi alternative 4 jawaban. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan wiqoss terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P.2019/2020. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1 yang berjumlah 32 siswa dari analisis data dapat disimpulkan terdapat pengaruh kegiatan wiqoss terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan. Hal ini dapat dilihat dari dimana diperoleh signifikan $r_{hitung} = 0,481 > r_{tabel} = 0,349$. Maka demikian dapat disimpulkan hipotesis diterima adalah Ha yang menyatakan adanya pengaruh antara kegiatan wiqoss terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P 2019/2020.

Kata Kunci : Wiqoss di MTs Negeri 3 Medan

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayat serta kemurahan hatinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Kegiatan Wiqoss Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P 2019/2020**". Sebagai salah satu memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat berangkaian salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumil akhir kelak. Amin Ya Rabbal Alamin. Dalam kesempatan kali ini penulis ucapan terima kasih kepada ayahanda tercinta yaitu **Mistar**, dan Ibunda tersayang yaitu **Sugiartik** yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan tulus, memberikan doa, dukungan, kasih sayang, semangat, serta segala ilmu kehidupan yang telah diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya penulis yang lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada

bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani M. AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Lahmuddin SH, M.Hum** selaku ketua jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu **Hotma Siregar S.H, M.H**, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran, dan nasehat selama penulisan skripsi.
5. Bapak, ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang pernah mengajar dalam perkuliahan selama ini yang tidak bisa disebut satu persatu.
6. Seluruh pegawai dan staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas kelancaran dan proses administrasinya.
7. Ibu **Hj. N. Cici Mahruliana, M.Si** selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 3 Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian
8. Kakak saya **Sari Ramadhani**, adik saya **Henny Pertiwi** yang selalu mendukung dan memberi semangat selama proses perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan saya dari jurusan PPKn Malam **Diki Mata Sulita, Indah Lidya Ritonga, Zulkiram, dan Trian Tiwi**.

10. Teman-teman saya yang selalu mendukung dan memberi semangat

Indah Utami, Maya Sari Nasution, dan Syafira Yusmini Htb.

Akhir kata penulis ucapan terima kasih yang mendalam terhadap semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dan juga ucapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan perkembangan dunia pendidikan khususnya PPKn.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Oktober 2019

Penulis

SARI WULANDARI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Pendidikan Secara Umum	6
a. Pengertian Pendidikan	6
b. Tujuan Pendidikan.....	8
c. Sistem Pendidikan	10
d. Organisasi Siswa Intra Sekolah.....	11
e. Kegiatan Wiqoss.....	17
2. Pembentukan Karakter Siswa	20

a.	Pengertian Karakter.....	20
b.	Elemen-elemen Karakter.....	21
c.	Tahapan Pembentukan Karakter	24
d.	Kaidah Pembentukan Karakter.....	25
e.	Karakter Yang Dibentuk	26
f.	Butir-butir Karakter dalam Pendidikan.....	30
g.	Prinsip Pendidikan Karakter.....	32
	B. Kerangka Konseptual	34
	C. Hipotesis	35
	BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	36
	A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
1.	Lokasi Penelitian	36
2.	Waktu Penelitian	37
	B. Populasi dan Sempel	37
1.	Populasi	37
2.	Sampel.....	38
	C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	39
1.	Variabel Penelitian	39
2.	Defenisi Operasional	39
	D. Instrumen Penelitian.....	40
	E. Tehnik Analisis Data	42
1.	Validitas.....	42
2.	Reliabilitas.....	43

3. Uji Korelasi	44
4. Uji Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....45

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Gambaran Umum Sekolah.....	45
2. Deskripsi Hasil Penelitian	48
3. Pengujian Hipotesis	56

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
-------------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN64

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Variabel X	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel Y	42
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas Variabel X	50
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y	52
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Variabel X	57
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Variabel Y	58
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Anatara X & Y	59
Tabel 4.6 Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi	61

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Variabel X
- Lampiran 2 Angket Variabel Y
- Lampiran 3 Distribusi Jawaban yang Sebenarnya untuk Variabel X
- Lampiran 4 Distribusi Jawaban yang Sebenarnya untuk Variabel Y
- Lampiran 5 Validitas Angket dan Distribusi Nonresponden Variabel X
- Lampiran 6 Validitas Angket dan Distribusi Nonresponden Variabel Y
- Lampiran 7 Reliabilitas Angket dan Distribusi responden Variabel X
- Lampiran 8 Reliabilitas Angket dan Distribusi responden Variabel Y
- Lampiran 9 Uji-t
- Lampiran 10 Uji-r
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12 K-1 K-2 K-3
- Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 15 Surat Keterangan
- Lampiran 16 Surat Pernyataan
- Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Proposal
- Lampiran 18 Surat Izin Riset
- Lampiran 19 Surat Balasan Riset
- Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk membentuk dan mengembangkan karakter yang ada pada diri siswa. Pengembangan karakter sementara ini direalisasikan dalam pelajaran agama, pelajaran kewarganegaraan, atau pelajaran lainnya yang program utamanya cenderung pada pengenalan nilai-nilai secara kognitif, dan mendalam sampai penghayatan nilai secara afektif.

Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Aisyah (2018:13) Tujuan Pendidikan Karakter yaitu membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu

pengetahuan, dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja, seseorang yang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu bertindak sesuai dengan pengetahuannya jika tidak menjadi kebiasaan untuk melakukan kebaikan tersebut.

Wisata Qolbu Sosial Siswa yang disingkat dengan wiqoss merupakan program dari kegiatan OSIM (Organisasai Siswa Intra Madrasah) yang bergerak pada bidang keagamaan menerapkan kegiatan pembacaan asmaul husna, ceramah singkat, membaca senyap, bakat, dan sosial.

Dengan perkembangan zaman yang dinamis dan juga pengaruh globalisasi diharapakan kegiatan wiqoss mampu membentuk siswa yang memiliki karakter religius, prilaku dan budi pekerti yang baik, untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi perkembangan zaman. Apalagi dengan kondisi siswa dalam masa transisi yang masih mencari jati dirinya, sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan.

Karakter-karakter siswa yang sudah terbentuk pastinya sangat sulit untuk dibangun dalam hal-hal yang positif apalagi dengan segala fenomena yang ada, seperti yang telah kita ketahui saat ini menguatnya budaya asing yang mempengaruhi budaya kita seperti demam musik korea, busana kebarat-baratan, dipermudahkan akses internet yang menjadikan siswa mudah membuka situs

apasaja yang ada dijejering media sosial, siswa yang suka ikut tawuran, siswa yang merokok, siswa yang tidak menghargai guru dan teman-temannya, dan juga fenomena sosial lainnya. Fenomena tersebutlah yang mempengaruhi siswa dan menjauhkan siswa dari nilai-nilai karakter.

Dalam hal ini sangat perlu membentuk karakter siswa agar tetap memiliki prilaku dan budi pekerti yang baik, dan juga menanam nilai-nilai religius sesuai dengan tujuan pendidikan karakter.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul “**Pengaruh Kegiatan Wiqoss Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa yang mengikuti budaya asing.
2. Siswa yang ikut tawuran.
3. Siswa yang merokok.
4. Siswa bebas membuka akses internet.
5. Kurang aktifnya pendidikan karakter melalui OSIM.
6. Siswa yang tidak menghargai guru

C. Batasan masalah

Untuk membatasi agar permasalahan tidak terlalu luas maka penulis membatasi masalah. Adapun batasan masalahnya adalah:

1. Pembentukan Karakter
2. Kegiatan Wiqoss dalam OSIM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimakah Karakter Siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020?
2. Apakah Ada Pengaruh Kegiatan Wiqoss Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020
2. Untuk mengetahui apakah kegiatan wiqoss dapat membentuk karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah beserta perangkat sekolah agar dapat membentuk karakter siswa dan juga mengembangkan minat bakat siswa.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya pendidikan karakter yang akan membentuk karakter siswa yang nantinya mempersiapkan siswa tersebut menjadi masyarakat yang baik.

3. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada program studi khususnya Pendidikan Kewarganegaraan, bagaimana suatu kegiatan dapat membentuk karakter siswa dan menambah literature prodi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pembentukan karakter.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORITIS

1. Pendidikan Secara Umum

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam bahasa Latin disebut *educare*, secara konotatif bermakna melatih. Dalam dunia pertanian dikenal istilah *educere* yang berarti menyuburkan; mengelola tanah menjadi subur agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan sesuai yang diharapkan. Dengan demikian pendidikan dapat dipahami sebagai usaha sadar mempersiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang secara baik dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam menjalani kehidupan.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Agustinus (2014:1), pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses fungsinya semua potensi siswa

secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Ki Hadjar Dewantara dalam Aisyah (2018:10), menyatakan pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Menurut Anas & Irwanto (2017:79), pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Pada dasarnya hakikat pendidikan adalah untuk membentuk karakter suatu bangsa. Hal tersebut sangat ditentukan oleh semangat, motivasi, nilai-nilai, dan tujuan dari pendidikan. Apabila dirumuskan, hakikat pendidikan yang mampu membentuk karakter bangsa (berkeadaban) adalah :

- 1) Pendidikan merupakan kiat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya;
- 2) Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik;
- 3) Pendidikan pada prinsipnya berlangsung seumur hidup;
- 4) Pendidikan merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan semakin besar;
- 5) Pendidikan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Anas & Irwanto (2017:52), menyebutkan ada beberapa asas dalam pendidikan, yaitu:

- 1) Asas kemerdekaan, yaitu memberikan kemerdekaan kepada anak didik, bukan kebebasan leluasa dan terbuka, melainkan kebebasan yang dituntut oleh kodrat alam baik dalam kehidupan individu maupun sebagai anggota masyarakat.
- 2) Asas kodrat alam, pada dasarnya manusia yang menjadi satu dengan kodrat alam tidak dapat lepas dari aturan main. Setiap orang diberi keleluasaan, dibiarkan, dibimbing untuk berkembang secara wajar menurut kodratnya.
- 3) Asas kebudayaan, yaitu berakar dari kebudayaan bangsa, tetapi mengikuti kebudayaan luar yang telah maju sesuai dengan zaman.
- 4) Asas kebangsaan, yaitu membina kesatuan kebangsaan, perasaan satu dalam suka dan duka, perjuangan bangsa, dengan tetap menghargai bangsa lain.
- 5) Asas kemanusiaan, yaitu mendidik anak menjadi manusia yang sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk tuhan.

b. Tujuan Pendidikan

Pendidikan pada hakikatnya memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan membantu mereka menjadi manusia yang baik (*good*). Menjadikan manusia cerdas dan pintar, boleh jadi mudah melakukannya, tetapi menjadikan manusia agar menjadi orang yang baik dan bijak, tampaknya jauh lebih sulit atau bahkan sangat sulit.

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang amat sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai

atau yang hendak dituju oleh pendidikan. Tujuan pendidikan nasional diatas harus diupayakan dapat dicapai oleh semua penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan yang bersifat formal. Untuk mencapainya membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan analisis tujuan yang lebih spesifik dari setiap jenjang pendidikan disesuaikan dengan taraf kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Tujuan pendidikan dasar adalah memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupanya sebagai pribadi, anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah. Tujuan pendidikan dasar diatas memberikan makna bahwa tujuan pendidikan dasar merupakan pondasi, dasar atau batu loncatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan didalam pasal 3 yang mengatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

c. Sistem Pendidikan

Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu hak setiap individu anak bangsa untuk dapat menikmatinya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31. Sebagai konsekuensi dari bunyi Undang-Undang “mencerdaskan kehidupan bangsa”, maka seluruh komponen bangsa baik orang tua, masyarakat maupun pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mewujudkannya.

Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989, Sistem Pendidikan Nasional merupakan suatu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevasi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Sistem pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

d. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

OSIS didefinisikan sebagai satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah, dimana setiap sekolah memiliki kewajiban untuk membentuk OSIS masing masing. OSIS disuatu sekolah haruslah tidak memiliki hubungan secara organisasi dengan OSIS disekolah lain atau organisasi eksternal lain diluar sekolah. Di awal pembentukannya, OSIS memiliki tujuan sebagai sarana pemerintah untuk membina para siswa agar menjadi penerus perjuangan bangsa. OSIS merupakan salah satu cara pembinaan siswa yang digelar secara nasional. Pemerintah mencanangkan 4 Jalur Pembinaan Kesiswaan pada saat itu, yang terdiri dari:

- 1) Organisasi Kesiswaan
- 2) Latihan Kepemimpinan
- 3) Kegiatan Ekstrakurikuler
- 4) Kegiatan Wawasan Wiyatamandala

a. Fungsi dan Karakteristik OSIS

Sebagai satu satunya organisasi yang ada di sekolah, OSIS tentunya memiliki fungsi tersendiri. Fungsi OSIS dapat dijabarkan ke tiga poin sebagai berikut:

1) OSIS Sebagai Wadah

Dalam fungsi ini, OSIS berperan sebagai satu satunya wadah kegiatan siswa di sekolah. OSIS hadir untuk bersama kegiatan jalur pembinaan lain di sekolah, seperti kegiatan latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler, maupun aktivitas wiyata mandala. OSIS dan kegiatan pembinaan ini berfungsi untuk mendukung tercapainya target pembinaan siswa di sekolah.

2) OSIS Sebagai Pendorong

OSIS disini berperan sebagai motivator bagi para anggotanya dan siswa lainnya di lingkup sekolah. OSIS berfungsi sebagai pendorong semangat dan inisiatif siswa untuk berbuat positif dan bergerak bersama sama untuk mencapai suatu tujuan. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan di dalam OSIS yang nantinya dapat menjadi sarana untuk mendorong siswa bekerjasama dalam organisasi.

3) OSIS Sebagai Pencegah

OSIS berfungsi sebagai lembaga pencegah pengaruh negatif baik dari internal maupun eksternal sekolah. OSIS harus memiliki kemampuan dan wawasan yang luas agar dapat menggerakkan anggotanya untuk bersama sama mencegah adanya kegiatan negatif yang di lakukan siswa. OSIS harus mampu beradaptasi dengan lingkungan eksternal sehingga bisa berpartisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan seperti kenakalan remaja, penyimpangan remaja dan banyak lainnya.

Fungsi ini erat kaitannya dengan fungsi pendorong pada poin sebelumnya. Kemampuan OSIS untuk mendorong anggota dan siswa di sekolah untuk berbuat positif juga harus dibarengi dengan kemampuannya dalam mencegah berkembangnya ide atau pemikiran negatif yang dapat merusak kehidupan siswa di sekolah.

Ketiga fungsi OSIS ini juga menjadi karakteristik OSIS sebagai organisasi sekolah yang digerakan oleh siswa. OSIS memiliki corak yang khas sebagai organisasi anak muda yang orientasinya adalah pembinaan anak muda lainnya dalam lingkup sekolah.

b. Perangkat OSIS

Sebagaimana organisasi pada umumnya, OSIS juga memiliki perangkat sendiri dengan bentuk dan fungsinya masing masing. Berikut adalah perangkat OSIS beserta fungsi yang diembannya:

1). Pembina OSIS

Pembina OSIS terdiri dari tiga unsur, yakni Kepala Sekolah sebagai Ketua, Wakil Kepala Sekolah sebagai Wakil Ketua dan Guru sebagai anggota. Jumlah pembina guru ini bervariasi namun sedikitnya harus ada 5 orang guru yang menjadi pembina OSIS dan bergantian setiap tahun ajaran sekolah. Secara umum, pembina OSIS memiliki tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan OSIS di sekolahnya.

Pembina OSIS juga aktif memberi masukan kepada perwakilan kelas dan pengurus OSIS. Pembina OSIS adalah perangkat yang mengesahkan anggota perwakilan kelas dan pengurus OSIS. Proses pengesahan dan pelantikan ini

menggunakan Surat Keputusan Kepala Sekolah. Tugas lain dari pembina OSIS adalah mengikuti rapat OSIS dan melakukan evaluasi terhadap kinerja OSIS

2). Perwakilan Kelas

Perwakilan kelas adalah 2 orang siswa dari setiap kelas yang memiliki tugas khusus dalam pembentukan OSIS. Tugas dari perwakilan kelas dalam perangkat OSIS termasuk mengajukan ide kegiatan atau program kerja OSIS, mencalonkan pengurus OSIS berdasarkan rapat kelas dan memilih pengurus OSIS. Perwakilan kelas juga akan menilai laporan pertanggung jawaban (LPJ) pengurus OSIS di akhir masa jawabatannya. Selain itu, perwakilan kelas juga akan aktif terlibat dalam penyusunan Anggaran Rumah Tangga OSIS. Perwakilan kelas harus aktif mengikuti rapat perwakilan kelas untuk mewakili kelasnya masing-masing.

3). Pengurus OSIS

Pengurus OSIS adalah perangkat OSIS ketiga yang aktif menjalankan fungsi dan tujuan OSIS. Secara umum, pengurus OSIS memiliki kewajiban untuk membuat dan menjalankan program kerja sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga OSIS yang telah disepakati di awal kepengurusan. Pengurus OSIS wajib menjunjung nama baik dan kehormatan sekolah. Inilah sebabnya terdapat banyak syarat untuk bisa menjadi seorang pengurus OSIS.

Syarat untuk menjadi pengurus OSIS termasuk beriman, memiliki budi pekerti & sopan santun, berbakat sebagai pemimpin, berkemampuan cukup, memiliki manajemen waktu yang baik, bebas dari narkoba dan syarat lainnya. Untuk bisa terpilih, pengurus OSIS dapat dicalonkan oleh perwakilan kelas

maupun mendaftar sendiri. Tugas OSIS lainnya adalah penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) kepada Pembina OSIS dan perwakilan kelas. Dalam mengerjakan tugasnya, pengurus OSIS harus selalu berkomunikasi dengan pembina OSIS.

Ketiga perangkat OSIS diatas merupakan perangkat OSIS dasar yang sejak dulu ada di sekolah. Meski begitu, terdapat perbedaan perangkat OSIS di zaman kini, sepertinya tidak adanya perangkat Perwakilan Kelas di dalam struktur OSIS. Di beberapa sekolah, peran perwakilan kelas ini dipisahkan menjadi lembaga yang disebut Majelis Permusyawaratan Kelas atau MPK.

Secara struktur, lembaga ini tidak berada di bawah OSIS, namun tetap berkordinasi aktif dengan OSIS. Peran MPK ini juga sama dengan peran perwakilan kelas sebagaimana disebutkan diatas. Setiap sekolah memiliki bentuk organisasi OSISnya masing masing sehingga penamaan lembaga perwakilan kelas ini mungkin berbeda beda untuk tiap sekolah baik di SMP maupun SMA

c. Manfaat OSIS

Adanya OSIS tentunya memberikan dampak yang positif baik bagi pengusnya, siswa dan sekolah secara umum. Kegiatan yang dilakukan OSIS dapat memberikan manfaat bagi siswa di sekolah tersebut. Berikut adalah daftar manfaat yang dapat ditimbulkan oleh OSIS:

1). Melatih Kepemimpinan

Salah satu aspek pembinaan dalam OSIS adalah meningkatkan kepemimpinan. Peningkatan kepemimpinan ini dapat berupa penambahan kemampuan seorang siswa dalam menggerakan sumber daya yang dimilikinya secara efektif.

2). Meningkatkan kemampuan manajemen

Keahlian manajemen merupakan skill penting yang wajib dimiliki seseorang. Mempelajari skill ini semenjak sekolah dengan OSIS adalah pilihan yang sangat baik bagi para siswa. Dengan OSIS, siswa mampu melatihan kemampuan mengatur, menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program kesiswaan.

3). Pengalaman organisasi

Pengalaman organisasi merupakan manfaat yang berharga yang akan didapat siswa dari OSIS. Pengetahuan tentang organisasi penting bagi siswa sehingga nantinya bisa langsung bekerjasama bila masuk organisasi selain OSIS, misalnya saat memasuki dunia kerja nanti.

4). Meningkatkan kerjasama

Kemampuan lain yang juga dapat dikembangkan di OSIS adalah kerjasama dalam tim. Di OSIS, siswa diajarkan untuk bisa bekerjasama dengan siswa lainnya untuk mencapai tujuan OSIS. Kerjasama di OSIS juga dapat berupa kerjasama antara siswa dan pembina OSIS, yang mana merupakan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan beberapa guru. Kemampuan bekerja

dengan pihak yang lebih senior dan memiliki jabatan lebih tinggi akan melatih diri siswa untuk bisa bekerja sesuai dengan porsi dan tanggung jawab yang dimilikinya.

5). Kontribusi lewat Program Kerja

Selain mendapat manfaat untuk diri sendiri, OSIS juga memberikan peluang untuk berkontribusi bagi pihak lain semisal sekolah, lingkungan sekitar maupun negara. Siswa dapat menyusun dan melaksanakan program kerja yang dapat bermanfaat untuk siswa lainnya maupun masyarakat yang lebih luas. Misalnya, kegiatan bakti sosial atau donor darah akan sangat bermanfaat bukan hanya bagi siswa namun juga masyarakat umum lain di luar sekolah.

e. Kegiatan Wiqoss

WIQOSS singkatan dari kata Wisata Qolbu Sosial Siswa merupakan program dari kegiatan OSIM (Organisasai Siswa Intra Madrasah) yang bergerak pada bidang keagamaan, menerapkan kegiatan pembacaan asmaul husna, ceramah singkat, membaca senyap, bakat, dan sosial yang dilakukan diluar kelas. Wiqoss sendiri dipelopori oleh seorang guru MTs Negeri 3 Medan, yang melihat bahwa siswa memiliki banyak bakat dan bagaimana bakat itu dikembangkan dan disalurkan bukan hanya dalam perlombaan saja tetapi dalam kegiatan disekolah. Wiqoss sendiri dilaksanakan setiap dua minggu sekali pada hari jum'at dijam pertama.

Kegiatan wikkoss terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

1. Asmaul Husna

Hery Sucipto (2009:13) asmaul Husna dilihat dari segi bahasa, asma artinya nama dan husna artinya baik. Secara maknawiyah asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang terbaik lagi agungf sesuai dengan sifat-sifat Allah yang Maha Sempurna. Amaul Husna terdiri dari 99 nama-nama Allah. Dalam wiqoss pembacaan asmaul husna sendiri dibacakan secara berkelompok oleh siswa yang kemudian diikuti oleh siswa lainnya. Dengan adanya pembacaan asmaul husna tersebut membuat siswa belajar mengenal nama-nama Allah SWT dan lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan cara kebiasaan yang membuat siswa lebih mudah untuk mengingatnya.

2. Membaca Senyap

Tidak hanya membacakan asmaul husna tetapi siswa juga diajarkan membaca senyap. Membaca senyap merupakan membaca dalam hati atau membaca tanpa mengeluarkan suara, dimana sebelum kegiatan dimulai siswa diperintahkan untuk membaca buku cerita dan diberi waktu 10 menit untuk membaca yang kemudian siswa mengkomunikasikan apa yang telah dibacanya kepada teman-temannya. Membaca senyap sendiri mengajarkan siswa ketenangan dalam belajar dan juga memfokuskan siswa terhadap apa yang dibacanya sehingga siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar.

3. Ceramah Singkat

Ceramah merupakan kegiatan menyampaikan pesan ataupun nasihat secara lisan. Dalam kegiatan wiqoss siswa memberikan ceramah singkat, salah

satu dari siswa memberikan ceramah singkat kepada siswa lain, yang akan melatih kecakapan siswa untuk mampu berbicara didepan siswa lainnya . Dengan adanya kegiatan ceramah tersebut disekolah yang dilaksanakan secara rutin oleh sekolah membuat siswa terbiasa dengan mendengarkan/memberikan ceramah.

4. Bakat

Bakat merupakan potensi yang dimiliki seseorang. Dalam kegiatan ini siswa juga dapat menyalurkan bakat yang dimilikinya, beberapa yang sering dilakukan siswa seperti menyanyi, membaca puisi dan juga stand up comedy.

5. Sosial

Soerjono Soekanto (2003:14) istilah sosial pada ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat, sedangkan istilah sosial pada Departemen Sosial yaitu menunjukan pada kegiatan-kegiatan dilapangan sosial, artinya kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan.

Sosial merupakan hubungan interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok masyarakat, kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan terakhir dalam wiqoss adalah sosial, kegiatan sosial ini dilakukan pada saat semua kegiatan diatas selesai, dimana siswa diperintahkan membawa makanan ringan yang nantinya akan berbagi dengan teman-temannya.

2. Pembentukan Karakter Siswa

a. Pengertian Karakter

Menurut Anas & Irwanto (2017:42), mengatakan karakter adalah nilai-nilai khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatri dalam diri dan terwujud dalam prilaku.

Menurut Zubaedi (2013:9) karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang: mentalitas, sikap, dan prilaku.

Menurut Pusat Bahasa Depdiknas, karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, prilaku, personalitas, sifat, tabiat, watak.

Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.

Aisyah (2018:28) pembentukan karakter merupakan suatu usaha yang melibatkan semua pihak, baik orang tua, sekolah, lingkungan sekolah, maupun masyarakat luas. Perpaduan, keharmonisan, dan kesinambungan para pihak berkonstribusi secara langsung dalam pembentukan karakter seseorang.

Menurut Walgito dalam Aisyah (2018:29) terdapat tiga cara membentuk prilaku menjadi karakter, yaitu : pertama *conditioning* atau pembiasaan; kedua, *insight* atau pengertian; ketiga, *modelling* atau keteladanan.

Karakter yang kuat dibentuk melalui penanaman nilai yang menekankan tentang baik buruk. Nilai dibangun lewat penghayatan dan pengalaman yang

mampu membangkitkan rasa ingin tahu yang sangat kuat, bukan tenggelam dalam kesibukan memperdalam pengetahuan.

Pembiasaan menjadi yang sangat penting, bila siswa sejak dini telah dibiasakan untuk mengenal dan melakukan karakter positif, maka siswa akan tumbuh dengan karakter positif dan akan menjelma menjadi pribadi yang tangguh yang memiliki rasa percaya diri, dan mampu berempati terhadap orang lain.

b. Elemen-elemen Karakter

Prilaku, sikap dan cara berpikir seseorang unik dan khas lahir dari karakter dasar yang dimilikinya. Karakter dasar yang dimiliki manusia terdiri dari berbagai elemen yang merupakan bawaan lahir. Meskipun merupakan bawaan lahir, karakter dasar harus dilatih, diasah, dan dikembangkan, sehingga menjadi kesadaran yang mendalam dan menjadi kepribadian. Beberapa elemen karakter dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Dorongan-dorongan (*Drives*)

Dorongan-dorongan yang ada pada diri manusia merupakan bawaan sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup tertentu. Dorongan yang dimiliki manusia ada yang bersifat individual ada pula yang bersifat social. Dorongan yang bersifat individual seperti dorongan untuk makan, minum, bermain, dan sebagainya. Adapun dorongan yang bersifat social seperti dorongan hidup berkawan, meniru, dan sebagainya.

2) Insting

Insting merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk melakukan hal-hal yang kompleks tanpa melalui latihan sebelumnya guna mempertahankan eksistensi kemanusianya. Insting merupakan bawaan secara lahir yang muncul secara mekanistik dan tanpa didasari. Insting bersama dengan dorongan-dorongan menjadi faktor pendorong lahirnya tingkah laku dan aktivitas manusia, dan menjadi tenaga dinamis yang tertanam sangat dalam pada kepribadian manusia.

3) Reflex-refleks

Refleks-refleks merupakan reaksi yang tidak disadari terhadap rangsangan (stimulus) tertentu yang terjadi diluar kesadaran dan kemauan manusia. Ada reflex yang tidak bersyarat yang dibawa sejak lahir, misalnya batuk jika ada cairan yang masuk kedalam jalan pernapasan, mata berair, kelopak mata terpejam, dan lain sebagainya. Ada pula reflex yang bersyarat, disebabkan pengaruh lingkungan atau sebagai hasil dari latihan dan pendidikan yang disengaja.

4) Sifat Karakter

- a) Kebiasaan, ekspresi yang dikondisikan dari tingkah laku manusia.
- b) Kecenderungan-kecenderungan, hasrat atau kesiapan-reaktif yang tertuju pada suatu tujuan tertentu, atau tertuju pada suatu objek yang konkret, yang selalu muncul secara berulang-ulang.

5) Organisasi Perasaan, Emosi, dan Sentimen

Perasaan disebut juga dengan rencana emosi atau gerakan jiwa. Perasaan yang dihayati oleh seseorang tergantung pada dan erat kaitannya dengan segenap isi kesadaran dan kepada kepribadiannya. Sentimen adalah semacam perasaan atau kesadaran yang mempunyai kedudukan sentral, dan menjadi sifat karakter yang utama atau yang cardinal.

6) Minat

Perhatian dan minat bersama-sama dengan emosi dan kemauan menetukan luasnya kesadaran. Derajat yang meninggi merupakan awal dari lahirnya perhatian. Perhatian bias bersifat spontan, atau tidak sengaja tertarik secara langsung.

7) Kebajikan dan Dosa

Kebajikan dan dosa merupakan sentimen yang berisi penilaian-penilaian yang positif dan negatif. Kebajikan didukung oleh himbauan hati nurani itu membawa manusia kepada kebahagian dan ketentraman batin. Dosa-dosa yang tidak baik antara lain: sompong, tamak, serakah, kikir, iri hati, dan lain sebagainya. Semua menarik manusia pada kepedihan, kesengsaraan, dan kehancuran.

8) Kemauan

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal/pikiran. Jadi pada kemauan ini ada unsur pertimbangan akal, wawasan, serta tujuan akhirnya.

c. Tahapan pembentukan karakter

Dalam pembentukan karakter ada beberapa tahapan, yaitu sebagaimana berikut:

- 1) *Knowing the good* (mengetahui kebijakan), berarti siswa mengetahui baik buruk, mengerti tindakan yang harus diambil dan dapat memprioritaskan hal-hal yang baik. Dalam konteks ini anak tidak sekedar diinformasikan tentang hal-hal yang baik, tetapi harus diinternalisasikan lewat penghayatan mendalam, sehingga ia dapat memahami mengapa harus dan perlu melakukan tindakan kebijakan.
- 2) *Feeling the good* (merasakan kebijakan), berarti siswa dapat merasakan manfaat perbuatan baik, sehingga dia menjadi gemar atau cinta melakukan kebijakan dan enggan atau benci melakukan perbuatan buruk. Tahap ini rasa cinta anak untuk melakukan perbuatan baik ditumbuhkan atau dibangkitkan dengan cara merasakan efek perbuatan baik yang ia rasakan. Dengan merasakan perbuatan baik yang dilakukan akan tumbuh kecintaan untuk terus berbuat baik dan secara bersama melahirkan sikap untuk menghindari perbuatan jahat.
- 3) *Active the good* (melaksanakan kebijakan), berarti anak dapat dan terbiasa melakukan kebijakan. Pada tahap ini anak dilatih terbiasa untuk melakukan perbuatan baik sebab tanpa anak terbiasa melakukan apa yang sudah diketahui dan dirasakan sebagai kebaikan tidak ada artinya.

d. Kaidah Pembentukan Karakter

Matta dalam Aisyah (2018:30), mengusulkan ada beberapa kaidah pembentukan karakter, yaitu:

- 1) Kebertahanan, perubahan karakter tidak terjadi seketika, akan tetapi membutuhkan waktu yang panjang. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter harus berorientasi pada proses bukan hasil. Oleh karena itu, pembentukan karakter harus dilakukan secara bertahap dan dilalui dengan penuh kesabaran.
- 2) Kesinambungan, karakter dibentuk melalui proses pembiasaan yang panjang. Oleh karena itu, dibutuhkan latihan berkesinambungan. Proses yang berkesinambungan akan meninggalkan kesan yang kuat pada diri seseorang yang pada akhirnya akan membentuk karakternya.
- 3) Momentum, memanfaatkan peristiwa tertentu sebagai titik awal menanamkan karakter. Peristiwa itu dapat saja berhubungan dengan hari besar nasional seperti peringatan hari kemerdekaan untuk menanamkan nilai-nilai patriotisme. Dapat pula berkaitan dengan hari-hari besar keagamaan seperti bulan Ramadhan untuk menanamkan nilai-nilai kesabaran, dan kedermawaan. Selain itu, dapat pula dikaitkan dengan kegagalan atau keberhasilan individu. Misalnya kegagalan tidak naik kelas atau keberhasilan menjadi juara kelas dapat dimanfaatkan sebagai momentum untuk menanamkan nilai-nilai giat dalam belajar.
- 4) Motivasi intrinsik, berarti anak mempunyai kemampuan sendiri untuk memiliki karakter yang baik. Kemauan ini dapat tumbuh melalui tokoh-tokoh

yang dikaguminya atau yang diidolakannya. Oleh karena itu, anak perlu disuguh dengan kisah-kisah teladan dan teladan orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya. Motivasi intrinsic ini akan menjadi faktor yang sangat kuat dalam membentuk karakter anak. Sebab ia lahir dari kemauan sendiri, tanpa paksaan dari pihak manapun.

- 5) Pembimbing, sosok penting yang dapat membimbing dan mengarahkan anak untuk memiliki karakter yang baik. Sosok ini, selain dikagumi dan dihormati anak haruslah dapat dijadikan panutan. Pembentukan karakter membutuhkan kehadiran seseorang pendidik untuk mengarahkan dan membimbing serta mengevaluasi perkembangan anak. Selain itu, pendidik juga berfungsi sebagai unsur yang membantu anak untuk mengambil keputusan tentang baik dan buruk, tempat berkeluh kesah dan bertukar pikiran serta menjadi tokoh yang dapat menjadi teladan.

e. Karakter yang Dibentuk

Indonesia Heritage Foundation (IHF) dalam Aisyah (2018:31), telah menyusun rangkaian nilai yang selayaknya diajarkan kepada anak-anak, yang dirangkum menjadi 9 pilar karakter, yaitu:

1. Karakter cinta Tuhan Yang Maha Esa dan segenap ciptaanya-Nya.
2. Kemandirian dan tanggung jawab
3. Kejujuran/amanah dan kebijaksanaan.
4. Hormat dan santun.

5. Dermawan, suka menolong dan gotong royong.
6. Percaya diri, kreatif dan pekerja keras.
7. Kepemimpinan dan keadilan.
8. Baik dan rendah hati.
9. Toleransi, kedamaian dan kesatuan.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan agar sekolah mengembangkan Sembilan karakter, yaitu:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Berakhlak mulia;
- 3) Sehat;
- 4) Berilmu;
- 5) Cakap;
- 6) Kreatif;
- 7) Mandiri;
- 8) Demokratis; dan
- 9) Bertanggung jawab.

Sementara itu Kepmendiknas dalam Aisyah (2018:32) mengemukakan hasil diskusi tentang “Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa” yang terdiri dari 18 nilai, yaitu:

1. Religius, yaitu sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur, yaitu prilaku yang didasarkan upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan prikalu tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja keras, yaitu prilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri, yaitu sikap dan prilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis, yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa ingin tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang telah dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat kebangsaan, yaitu cara berpikir, bersikap, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11. Cinta tanah air, yaitu cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. Mengharagai prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilakan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta damai, yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar membaca, yaitu kebiaasan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang mem memberikan manfaat bagi dirinya.

16. Peduli lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli social, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung jawab, yaitu sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Meskipun telah terdapat 18 nilai pembentuk karakter bangsa, namun satuan pendidikan dapat menentukan prioritas pengembangannya dengan cara melanjutkan nilai prakondisi yang diperkuat dengan beberapa nilai yang diprioritaskan dari 18 nilai di atas. Dalam implementasinya jumlah dan jenis karakter yang dipilih tentu akan dapat berbeda antara satu daerah atau sekolah yang satu dengan yang lain. Hal itu tergantung pada kepentingan dan kondisi satuan pendidikan masing-masing. Di antara berbagai nilai yang dikembangkan, dalam pelaksanaannya dapat dimulai dari nilai yang esensial, sederhana, dan mudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah/wilayah, yakni bersih, rapih, nyaman, disiplin, sopan dan santun.

f. Butir-butir Karakter Dalam Pendidikan

Pendidikan harus berpijak pada karakter dasar manusia, yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut). Nilai moral yang bersifat universal bersumber dari agama yang disebut dengan *the golden rule*. Menurut para ahli

psikologi, nilai karakter dasar tersebut adalah: cinta kepada Allah dan ciptaan-Nya (alam dengan isinya), tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, dan kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan; baik dan rendah hati, toleransi, cinta dan cinta persatuan. Nilai-nilai itu merupakan nilai yang dapat membantu interaksi bersama orang lain secara lebih baik.

Nilai tersebut mencakup berbagai bidang kehidupan, seperti hubungan dengan sesama (orang lain, keluarga), diri sendiri, hidup bernegara, lingkungan, dan Tuhan.

Menurut Kemendiknas, dalam Aisyah (2018:33) nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter diidentifikasi dari sumber-sumber berikut ini:

1) Agama

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat religious. Nilai-nilai agama tampak nyata dalam berbagai fenomena kehidupan masyarakat Indonesia, baik pada tingkat individual maupun sosial. Bahkan fenomena kehidupan kenegaraan pun dibangun diatas nilai-nilai keagamaan dan kepercayaan. Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilai-nilai yang berasal dari agama.

2) Pancasila

Salah satu warisan yang paling berharga dari parapendiri bangsa yang sekaligus sebagai simbol pemersatu bangsa dan menjadi sumber segala hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia adalah Pancasila. Dengan

demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Lebih jauh lagi nilai-nilai Pancasila harus dijadikan sebagai tata nilai yang mengatur hukum, politik, ekonomi, budaya, dan seni. Oleh karena itu, pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan kepada nilai-nilai Pancasila.

3) Budaya

Karakter seseorang tidak bisa dilepaskan dari nilai budaya yang hidup ditengah-tengah masyarakat dimana ia berada. Nilai-nilai tersebut dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar-anggota masyarakat. Kedudukan dan peran budaya yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat meniscayakan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

4) Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia. Sehubungan dengan itu, tujuan pendidikan nasional merupakan sumber yang paling operasional dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

g. Prinsip pendidikan karakter

Kementerian Pendidikan Nasional menegaskan bahwa prinsip pendidikan karakter adalah:

1) Berkelanjutan

Proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan sebuah proses yang panjang, dimulai dari peserta didik masuk sampai selesai dari satuan pendidikan. Prosesnya dimulai dari TK/RA berlanjut ke SD/MI berlanjut ke SMP/MTs, kemudian berlanjut lagi di SMA/MA/SMK/MAK. Pendidikan karakter diperguruan tinggi merupakan penguatan dan pemantapan pendidikan karakter yang telah diperoleh.

2) Melalui semua mata pelajaran

Pengembangan diri, dan budaya satuan pendidikan mensyaratkan bahwa proses pengembangan karakter dilakukan melalui semua mata pelajaran, dan dalam setiap kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler.

3) Nilai tidak diajarkan tetapi dikembangkan melalui proses belajar

Materi nilai-nilai karakter bukanlah bahan ajar. Artinya, nilai-nilai tersebut tidak dijadikan pokok bahasan yang dikemukakan seperti halnya ketika mengajarkan sebuah konsep, teori, prosedur, ataupun fakta seperti dalam mata pelajaran agama, bahasa Indonesia, sejarah, matematika, dll. Materi pembelajaran biasa digunakan sebagai bahan atau media untuk mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik.

4) Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan

Proses pendidikan dilakukan oleh peserta didik bukan pendidik. Pendidik menerapkan prinsip (Tut Wuri Handayani) dalam setiap perilaku yang

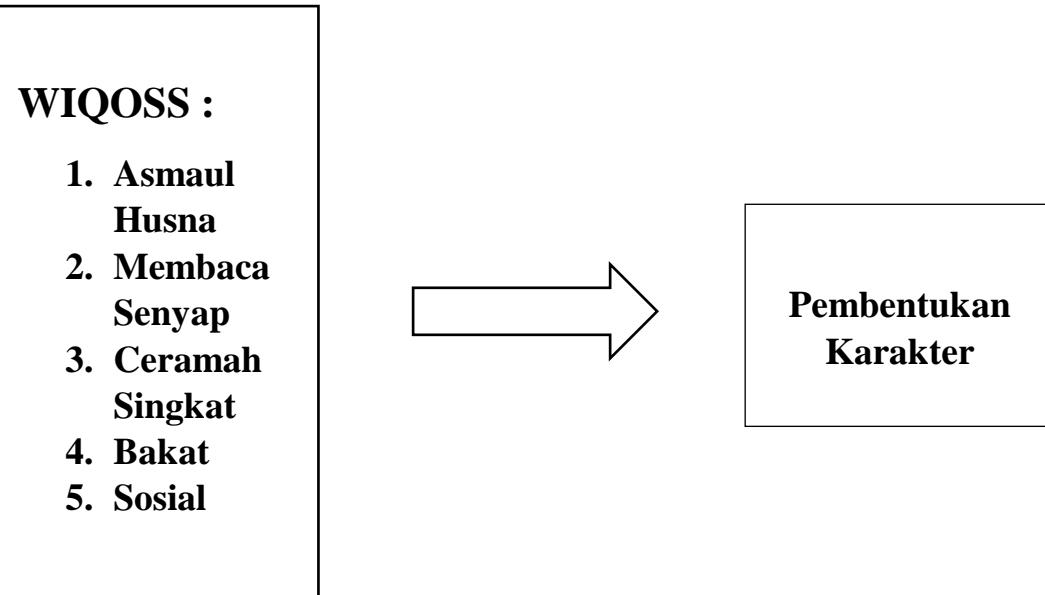
ditunjukan peserta didik. Prinsip ini juga menyatakan proses pendidikan dilakukan dalam suasana belajar yang menimbulkan rasa senang.

B. Kerangka Konseptual

Pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk membina dan mengembangkan karakter yang ada pada diri siswa. Pengembangan karakter sementara ini direalisasikan dalam pelajaran agama, pelajaran kewarganegaraan, atau pelajaran lainnya yang program utamanya cenderung pada pengenalan nilai-nilai secara kognitif, dan mendalam sampai penghayatan nilai secara afektif.

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja, seseorang yang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu bertindak sesuai dengan pengetahuannya jika tidak menjadi kebiasaan untuk melakukan kebaikan tersebut.

Wisata Qolbu Sosial Siswa yang disingkat dengan wiqoss merupakan program dari kegiatan OSIM (Organisasai Siswa Intra Madrasah) yang bergerak pada bidang keagamaan menerapkan kegiatan pembacaan asmaul husna, ceramah singkat, membaca senyap, bakat, dan sosial.



C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono (2017 : 96), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Adanya Pengaruh Kegiatan WIQOSS Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020”.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dan merupakan sarana yang penting guna tercapainya tujuan penelitian. Penelitian merupakan suatu rangkaian kegunaan yang dilakukan secara sistematis guna mendapatkan pemecahan suatu masalah atau mendapat jawaban tentang pertanyaan tertentu. Metode dalam sebuah penelitian tidak boleh diabaikan.

Ketetapan menggunakan metode turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan, melalui metode penelitian ini akan diperoleh data yang lengkap dan tepat.

Suatu penelitian harus menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Metode yang dipilih dan yang digunakan harus sesuai dengan objek dan tujuan penelitian. Dimana objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Medan yang beralamat di jalan Jl. Melati XIII, Blok 13, Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun yang menjadi pertimbangan memilih lokasi ini adalah:

- a) Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada masalah yang sama.

- b) Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi lokasi penelitian. Sehingga peneliti mengetahui bahwa sekolah tersebut dapat dijadikan sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan lamanya waktu penelitian dilakukan dan dinyatakan dengan jelas. Penelitian dimulai pada bulan April/Okttober.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Prposal Penelitian																												
3	Penelitian Lapangan																												
4	Pengolaan Data																												
5	Penulisan Skripsi																												
6	Bimbingan Skripsi																												
7	Persetujuan siding																												
8	Sidang Meja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010: 173), Populasi adalah keseluruhan subjek atau individu yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2004: 55), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Maka jumlah populasi seluruhnya adalah 220 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010 : 109) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian, dan mampu memberikan gambaran dari populasi. Sedangkan menurut Sugiono (2017: 118) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena terbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan atau purpose sample merupakan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas dasar strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasnya dilakukan karena adanya beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dana dan waktu sehingga tidak mengambil sampel yang besar. Maka, peneliti mengambil sampel kelas VIII-1 yang berjumlah 32 siswa.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010 : 161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variable objek penelitian yang bervariasi.

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan juga variabel penyebab. Adapun yang menjadi variabel (X) dalam penelitian ini adalah kegiatan wiqoss.
2. Variabel Terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi dan juga variable akibat.

Adapun yang menjadi variabel (Y) dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter.

2 Defenisi Operasional

Defenisi kedua variable sebagai berikut:

1. WIQOSS

WIQOSS singkatan dari kata Wisata Qolbu Social Siswa merupakan program dari kegiatan OSIM (Organisasai Siswa Intra Madrasah) yang bergerak pada bidang keagamaan menerapkan kegiatan pembacaan asmaul husna, ceramah singkat, membaca senyap, bakat, dan social yang dilakukan diluar kelas.

2. Karakter

Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.

D. Instrumen Penelitian

Maksud dari metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data nama siswa, jumlah siswa, jumlah kelas, dan banyaknya populasi kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P.2019/2020.

2. Angket

Menurut Arikunto (2010:194), menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Sugiono (2017:199), Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pernyataan yang akan diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu yang singkat dalam menjawabnya.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup artinya angket diberikan secara langsung kepada responden untuk menjawab pernyataan yang diajukan dengan cara memberikan tanda silang (✓) Alternatif jawaban yang disediakan tiap pernyataan meliputi 4 kategori skor, masing-masing sebagai berikut:

- Sangat Setuju = 4
- Setuju = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Variabel X

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1.	Kegiatan Wiqoss	a. Semangat dalam Kegiatan Wiqoss b. Nilai-nilai Wiqoss	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13,14,15,16,17,1 8,19,20	9 11
	Jumlah			

Tabel 3.3
Kisi-kisi Variabel Y

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1.	Pembentukan Karakter Siswa	a. Relijius b. Sosial c. Gemar membaca	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11,12 13,14,15,16,17,18	6 6 6
	Jumlah			

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrument quisioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam quisioner benar-benar mampu mengungkapkan pada pusat apa yang diteliti.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas yaitu product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Item Instrumen variable dengan totalnya

X = Jumlah butir pertanyaan

Y = Skor total pertanyaan

N = Jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 154) bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah Varians Butir

$\sigma 1^2$ = Varian Total

3. Uji Korelasi

Untuk mencari validitas item-item angket digunakan rumus teknik korelasi Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((n\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien Korelasi

x = Skor Butir

y = Skor Total

n = Jumlah Subjek (responden)

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variable x dan y menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar diviasi dan distribusi

r = Koefesien

n = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Negeri 3 Medan kelas VIII T.P.2019/2020

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan yang disingkat dengan MTs Negeri 3 Medan sebelumnya adalah Madrasah Diniyah Awaliyah yang dikelola oleh Badan Kenaziran Masjid Nurul Iman bersama masyarakat Islam dikawasan Perumnas Helvetia Medan. Pada tahun 1997 pihak Badan Kenaziran Mesjid Nurul Iman dan masyarakat sekitarnya menyerahkan kepada Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama). Oleh karena banyaknya permintaan masyarakat agar Kementerian Agama dapat membangun Madrasah Tsanawiyah Negeri yang sejajar dengan SMP maka pihak Kementerian Agama menegerikan Madrasah Diniyah Awaliyah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan. Yang beralamat di Jalan Melati 13 Blok X Perumnas Helvetia Medan.

MTs Negeri 3 Medan terletak disekitar pemukiman masyarakat yang mayoritasnya non muslim, sehingga sekolah dikelilingi rumah-rumah masyarakat. Namun hal ini tidak berpengaruh atau mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Hal ini disebabkan, masyarakat dapat memahami dan menyadari bahwa pendidikan adalah sangat penting dalam mencerdaskan bangsa dan membangun generasi muda yang berprestasi dan berakhhlak mulia. Sikap saling pengertian dan dukungan serta saling menghormati dan menghargai

sangat diperlukan dalam menjalin hubungan antar pihak sekolah dengan masyarakat sekitar.

b. Visi MTs Negeri 3 Medan

Menjadi Madrasah yang unggul dalam kualitas berdasarkan IMTAQ, dan menjadi kebanggaan umat, dijewai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Indikator dari visi tersebut adalah:

- 1) Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan / diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Mampu berfikir aktif, kreatif dan keterampilan memecahkan masalah.
- 3) Memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- 4) Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama islam secara benar dan konsekuensi.
- 5) Dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- 6) Memiliki lingkungan fisiki yang hijau dan bersih.
- 7) Memiliki kesadaran tinggi dalam mentaati aturan bernegara dan beragama serta memiliki toleransi dalam menyikapi perbedaan.

c. Misi MTs Negeri 3 Medan

Disiplin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama, akhlatul karimah, pelayanan prima dengan meningkatkan profesionalisme guru, serta mengeratkan silaturrahmi”.

Indikator dari misi tersebut adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan akhratul karimah.
- 6) Mendorong lulusan yang berkualitas , berprestasi, berakhhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT.

d. Tujuan MTs Negeri 3 Medan

Tujuan madrasah ini merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah.
- 2) Unggul dalam perolehan nilai UN.
- 3) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang MA/SMA terbaik.
- 4) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
- 5) Unggul dalam lomba olah raga, kesenian, UKS, Paskibra, dan Pramuka.
- 6) Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah.

2. Dekripsi Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh data tentang responden dalam kaitannya dengan kegiatan wiqoss terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 38 pernyataan untuk variabel x dan variabel y, dimana yang menjadi variabel x adalah wiqoss dan yang menjadi variabel y adalah pembentukan karakter. Angket yang disebarluaskan ini diberikan kepada 32 siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 3 Medan sebagai sampel dalam penelitian ini dan dengan menggunakan model skala likert.

Dalam hal ini disajikan daftar pernyataan dari no 1 sampai no 20 untuk variabel x (angket) dan daftar pernyataan dari no. 1 sampai no. 18 untuk variabel Y (angket). Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 32 responden. Adapun hasil angket sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Angket

1. Uji Validitas Angket Variabel X (Wiqoss)

Untuk menghitung validitas angket tiap soal menggunakan rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Uji Validitas No. 1

Validitas dapat dihitung untuk masing-masing item soal sebagai berikut :

Dik :

$$\sum X = 109 \quad \sum X^2 = 381 \quad N = 32$$

$$\sum Y = 2129 \quad \sum Y^2 = 142521$$

Maka uji validitasnya adalah :

$$= \frac{32(7300) - (109)(2129)}{\sqrt{((32(381)) - (109)^2)((32(142521)) - (2129)^2)}}$$

$$= \frac{233600 - 232061}{\sqrt{(12192 - 11881)(4560672 - 4532641)}}$$

$$= \frac{1539}{\sqrt{(311)(28031)}}$$

$$= \frac{1539}{\sqrt{8717,641}}$$

$$= \frac{1539}{2952,565}$$

$$= 0,521$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $r_{xy} = 0,521$ tabel untuk $n = 32$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari tabel korelasi product moment adalah 0,349. Dengan demikian diketahui $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga soal nomor 1 adalah valid. Dengan cara

yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 14 item soal yang valid dan 6 item soal yang tidak valid.

Table 4.1
Hasil Pengujian Validitas Variabel X
(wiqoss)

No. Butir Soal	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0, 521	0,349	Valid
2	0,761	0,349	Valid
3	0,586	0,349	Valid
4	0,559	0,349	Valid
5	0,556	0,349	Valid
6	0,601	0,349	Valid
7	0,502	0,349	Valid
8	0,146	0,349	Tidak Valid
9	0,167	0,349	Tidak Valid
10	0,318	0,349	Tidak Valid
11	0,291	0,349	Tidak Valid
12	0,558	0,349	Valid
13	0,246	0,349	Tidak Valid
14	0,486	0,349	Valid
15	0,619	0,349	Valid
16	0,698	0,349	Valid
17	0,508	0,349	Valid
18	0,326	0,349	Tidak Valid
19	0,396	0,349	Valid
20	0,521	0,349	Valid

Kriteria jika rumus $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan alpa 0.05 maka instrument dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % dan alpa 0.05 maka instrument dinyatakan tidak valid.

2. Uji Validitas Angket Variabel Y (Karakter Siswa)

Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y - (\sum y)^2))}}$$

Uji Validitas No. 1

Validitas dapat dihitung untuk masing-masing item soal sebagai berikut :

Dik:

$$\Sigma X = 122 \quad \Sigma X^2 = 470 \quad N = 32$$

$$Y = 1823 \quad \Sigma Y^2 = 104391$$

Maka uji validitasnya adalah :

$$= \frac{32(6979) - (122)(1823)}{\sqrt{((32(470) - (122)^2)((32(104391) - (1823)^2))}}$$

$$= \frac{223328 - 222406}{\sqrt{(15040 - 14884)(3340512 - 3323329)}}$$

$$= \frac{922}{\sqrt{(156)(17183)}}$$

$$= \frac{922}{\sqrt{2680548}}$$

$$= \frac{922}{1637,238}$$

= 0,563

Dari hitungan diatas diperoleh $r_{xy} = 0,563$ r_{tabel} untuk n = 32 taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari tabel korelasi product moment adalah 0,349. Dengan demikian diketahui $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga soal nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 1 item soal yang valid dan 5 item soal yang tidak valid.

Table 4.2

Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

(Karakter)

No. Butir Soal	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,563	0,349	Valid
2	a	0,349	Tidak Valid
3	a	0,349	Tidak Valid
4	0,689	0,349	Valid
5	0,620	0,349	Valid
6	0,521	0,349	Valid
7	0,605	0,349	Valid
8	0,460	0,349	Valid
9	0,354	0,349	Valid
10	0,791	0,349	Valid
11	0,126	0,349	Tidak Valid
12	0,635	0,349	Valid
13	0,234	0,349	Tidak Valid
14	0,824	0,349	Vaid
15	0,313	0,349	Tidak Valid
16	0,633	0,349	Valid
17	0,469	0,349	Valid
18	0,604	0,349	Valid

b. Uji Reliabilitas Angket

1. Reliabilitas Variabel X

Perhitungan reliabilitas angket dengan menggunakan ketentuan rumus Alpa berdasarkan hasil perhitungan pada table perhitungan reliabilitas pernyataan angket, diperoleh harga-harga untuk perhitungan reliabilitas pernyataan angket sebagai berikut:

Diketahui untuk mencari varian butir no 1, sebagai berikut :

$$\Sigma X = 109 \quad \Sigma X^2 = 381 \quad N = 32$$

$$1) \frac{381 - \frac{109^2}{32}}{32} = \frac{381 - 371,281}{32} = \frac{9,719}{32} = 0,304$$

$$2) \frac{383 - \frac{109^2}{32}}{32} = \frac{383 - 371,281}{32} = \frac{11,719}{32} = 0,366$$

$$3) \frac{360 - \frac{106^2}{32}}{32} = \frac{360 - 351,125}{32} = \frac{8,875}{32} = 0,277$$

$$4) \frac{463 - \frac{121^2}{32}}{32} = \frac{463 - 3457,531}{32} = \frac{5,468}{32} = 0,170$$

$$5) \frac{355 - \frac{105^2}{32}}{32} = \frac{355 - 344,531}{32} = \frac{10,469}{32} = 0,327$$

$$6) \frac{325 - \frac{101^2}{32}}{32} = \frac{325 - 318,781}{32} = \frac{6,219}{32} = 0,194$$

$$7) \frac{295 - \frac{95^2}{32}}{32} = \frac{295 - 282,031}{32} = \frac{12,969}{32} = 0,405$$

$$8) \frac{367 - \frac{107^2}{32}}{32} = \frac{367 - 357,781}{32} = \frac{9,219}{32} = 0,288$$

$$9) \frac{339 - \frac{103^2}{32}}{32} = \frac{339 - 331,531}{32} = \frac{7,469}{32} = 0,233$$

$$10) \frac{316 - \frac{98^2}{32}}{32} = \frac{316 - 300,125}{32} = \frac{15,875}{32} = 0,496$$

$$11) \frac{342 - \frac{102^2}{32}}{32} = \frac{342 - 325,125}{32} = \frac{16,875}{32} = 0,527$$

$$12) \frac{315 - \frac{99^2}{32}}{32} = \frac{315 - 306,281}{32} = \frac{8,719}{32} = 0,272$$

$$13) \frac{395 - \frac{111^2}{32}}{32} = \frac{395 - 385,031}{32} = \frac{9,969}{32} = 0,311$$

$$14) \frac{381 - \frac{109^2}{32}}{32} = \frac{381 - 371,281}{32} = \frac{9,719}{32} = 0,30$$

$$\Sigma \sigma b^2 = 0,304 + 0,366 + 0,277 + 0,170 + 0,327 + 0,194 + 0,405 + 0,288 + 0,233$$

$$+ 0,496 + 0,527 + 0,272 + 0,311 + 0,304 = 4,474$$

$$\sigma 1^2 = \frac{68671 - \frac{1475^2}{32}}{32} = \frac{68671 - 67988,281}{32} = \frac{682,719}{32} = 21,335$$

$$\mathbf{r} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

$$= \left[\frac{14}{14-1} \right] \left[1 - \frac{4,474}{21,335} \right]$$

$$= [1,077][1 - 0,7903]$$

$$= 0,851$$

2. Reliabilitas Variabel Y

Perhitungan reliabilitas angket dengan menggunakan ketentuan rumus Alpa berdasarkan hasil perhitungan pada table perhitungan reliabilitas pernyataan angket, diperoleh harga-harga untuk perhitungan reliabilitas pernyataan angket sebagai berikut:

Diketahui untuk varian no 1 sebagai berikut :

$$\sum X = 122 \quad \sum X^2 = 470 \quad N = 32$$

$$1) \quad \frac{470 - \frac{122^2}{32}}{32} = \frac{470 - 14884}{32} = \frac{4,875}{32} = 0,152$$

$$2) \quad \frac{484 - \frac{124^2}{32}}{32} = \frac{484 - 480,5}{32} = \frac{3,5}{32} = 0,109$$

$$3) \quad \frac{484 - \frac{124^2}{32}}{32} = \frac{484 - 480,5}{32} = \frac{3,5}{32} = 0,109$$

$$4) \quad \frac{449 - \frac{119^2}{32}}{32} = \frac{449 - 442,531}{32} = \frac{6,469}{32} = 0,202$$

$$5) \quad \frac{397 - \frac{115^2}{32}}{32} = \frac{397 - 385,031}{32} = \frac{11,969}{32} = 0,374$$

$$6) \quad \frac{421 - \frac{115^2}{32}}{32} = \frac{421 - 413,281}{32} = \frac{7,719}{32} = 0,241$$

$$7) \quad \frac{477 - \frac{123^2}{32}}{32} = \frac{477 - 472,781}{32} = \frac{4,219}{32} = 0,132$$

$$8) \quad \frac{404 - \frac{112^2}{32}}{32} = \frac{404 - 392}{32} = \frac{12}{32} = 0,375$$

$$9) \quad \frac{437 - \frac{117^2}{32}}{32} = \frac{437 - 427,781}{32} = \frac{9,219}{32} = 0,288$$

$$10) \quad \frac{414 - \frac{114^2}{32}}{32} = \frac{414 - 406,125}{32} = \frac{7,875}{32} = 0,246$$

$$11) \quad \frac{400 - \frac{112^2}{32}}{32} = \frac{400 - 392}{32} = \frac{8}{32} = 0,25$$

$$12) \quad \frac{327 - \frac{101^2}{32}}{32} = \frac{327 - 318,781}{32} = \frac{8,219}{32} = 0,257$$

$$13) \quad \frac{336 - \frac{102^2}{32}}{32} = \frac{336 - 325,125}{32} = \frac{10,875}{32} = 0,340$$

$$\begin{aligned}\Sigma \sigma b^2 &= 0,152 + 0,109 + 0,109 + 0,202 + 0,374 + 0,241 + 0,132 + 0,375 + 0,288 \\ &\quad + 0,246 + 0,25 + 0,257 + 0,340 = 3,075\end{aligned}$$

$$\sigma 1^2 = \frac{70414 - \frac{1496^2}{32}}{32} = \frac{70414 - 69,938}{32} = \frac{476}{32} = 14,875$$

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

$$= \left[\frac{13}{14-1} \right] \left[1 - \frac{3,075}{14,875} \right]$$

$$= [1,083][1 - 0,793]$$

$$= 0,859$$

3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Untuk mencari pengaruh kegiatan wiqoss terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020, penulisan menggunakan product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N \sum x^2 - (\sum x)^2)((n \sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Variabel X
(Wiqoss)

No	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	X	X2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3136
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	1600
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46	2116
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53	2809
5	3	3	4	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	39	1521
6	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	51	2601
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	51	2601
8	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41	1681
9	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42	1764
10	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	50	2500
11	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	44	1936
12	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	47	2209
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	42	1764
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	45	2025
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	48	2304
16	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	45	2025
17	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2025
18	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	4	2	34	1156
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	1849
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45	2025
21	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	45	2025
22	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	47	2209
23	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	41	1681
24	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	49	2401
25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48	2304
26	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	2209
27	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	43	1849
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	2916
29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	45	2025
30	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	50	2500
31	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	51	2601
32	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48	2304

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Variabel Y
(Pembentukan Karakter)

No	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	Y	Y2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51	2601
2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	38	1444
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	48	2304
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	2601
5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	48	2304
6	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	42	1764
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	49	2401
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	2704
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	46	2116
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49	2401
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	48	2304
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51	2601
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	1849
14	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	44	1936
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50	2500
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	49	2401
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51	2601
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	40	1600
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	46	2116
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	46	2116
21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	47	2209
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	48	2304
23	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36	1296
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	50	2500
25	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45	2025
26	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	45	2025
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	46	2116
28	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50	2500
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	49	2401
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50	2500
31	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	45	2025
32	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	43	1849

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan Y.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Antara X dan Y

No	X	Y	X2	Y2	XY
1	56	51	3136	2601	2856
2	40	38	1600	1444	1520
3	46	48	2116	2304	2208
4	53	51	2809	2601	2703
5	39	48	1521	2304	1872
6	51	42	2601	1764	2142
7	51	49	2601	2401	2499
8	41	52	1681	2704	2132
9	42	46	1764	2116	1932
10	50	49	2500	2401	2450
11	44	48	1936	2304	2112
12	47	51	2209	2601	2397
13	42	43	1764	1849	1806
14	45	44	2025	1936	1980
15	48	50	2304	2500	2400
16	45	49	2025	2401	2205
17	45	51	2025	2601	2295
18	34	40	1156	1600	1360
19	43	46	1849	2116	1978
20	45	46	2025	2116	2070
21	45	47	2025	2209	2115
22	47	48	2209	2304	2256
23	41	36	1681	1296	1476
24	49	50	2401	2500	2450
25	48	45	2304	2025	2160
26	47	45	2209	2025	2115
27	43	46	1849	2116	1978
28	54	50	2916	2500	2700
29	45	49	2025	2401	2205
30	50	50	2500	2500	2500
31	51	45	2601	2025	2295

32	48	43	2304	1849	2064
jumlah	$\sum X = 1475$	$\sum Y = 1496$	$\sum X^2 = 68671$	$\sum Y^2 = 70414$	$\sum XY = 69231$

Dari table diatas kita telah mengetahui bahwa:

$$\sum X = 1475 \quad \sum X^2 = 68671 \quad \sum XY = 69231$$

$$\sum Y = 1496 \quad \sum Y^2 = 70414 \quad N = 32$$

Untuk mengetahui korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(69231) - (1475)(1496)}{\sqrt{(32(68671) - (1475)^2)((32(70414) - (1496)^2)}} =$$

$$\frac{2215392 - 2206600}{\sqrt{(2197472) - (2175625)(2253248) - (2238016)}}$$

$$= \frac{8792}{\sqrt{(21847)(15232)}}$$

$$= \frac{8792}{\sqrt{332773504}}$$

$$= \frac{8792}{18242,081}$$

$$= 0,481$$

Dengan demikian dari perhitungan diatas diperoleh $r_{xy} = 0,481$ dari r_{tabel} product moment untuk $dk = N-2=32-3=30$, dengan $\alpha = 0,025$ diperoleh

$r_{tabel} = 0,349$, jadi karena $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,481 > 0,349$ maka korelasi sedang.

Itu berarti adanya korelasi sedang, seperti table dibawah ini:

Table 4.6

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

3. UJI T

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah diterima atau ditolak.

Rumus T hitung adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,481\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,481}}$$

$$= \frac{0,481\sqrt{30}}{\sqrt{0,519}}$$

$$= \frac{0,481 (5,477)}{0,720}$$

$$= \frac{2,634}{0,720}$$

$$= 3,658$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} = 3,658$ sebesar taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = N-2 = 32-2 = 30, maka hargat_{tabel} = 2,042. Kesimpulannya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, adanya hubungan antara pengaruh kegiatan wiqoss terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di MTs NEGERI 3 Medan T.P 2019/2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Karakter adalah nilai-nilai khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatri dalam diri dan terwujud dalam prilaku. Karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang: mentalitas, sikap, dan prilaku.

Sebelum penelitian ini dilakukan maka karakter siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan adalah baik, dimana siswa sopan santun terhadap guru, saling tegur sapa dengan teman, jika waktu jadwal untuk solat mereka melaksanakannya. Kemudian karakter yang baik tersebutlah yang menjadi alasan melakukan penelitian ini, apakah karakter tersebut berkaitan dengan wiqoss.

Wiqoss adalah singkatan dari kata Wisata Qolbu Sosial Siswa merupakan program dari kegiatan OSIM (Organisasai Siswa Intra Madrasah) yang bergerak

pada bidang keagamaan, menerapkan kegiatan pembacaan asmaul husna, ceramah singkat, membaca senyap, bakat, dan social yang dilakukan diluar kelas.

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan angket kemudian diuji, dianalisis, maka pada korelasi product moment r_{hitung} sebesar 0,481 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,349 maka dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga kegiatan wiqoss memiliki hubungan terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P 2019/2020. Sedangkan berdasarkan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,658$ dan $t_{tabel} = 2,042$ ini menunjukkan bahwa kegiatan wiqoss berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P 2019/2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari pengolahan data yang dilakukan tentang Pengaruh Kegiatan Wiqoss Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan adalah baik, dimana siswa sopan santun terhadap guru, saling tegur sapa dengan teman, jika waktu jadwal untuk solat mereka melaksanakannya.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa kegiatan wiqoss berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri Medan T.A.2019/2020, ini terbukti dengan nilai korelasi $r_{hitung} = 0,481$. Dari table r Product Moment untuk $N = 32$ diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Hal ini menunjukan bahwa $r_{xy} = 0,481 > r_{tabel} = 0,349$ maka koefesien korelasi sedang. Sedangkan hipotesis diketahui $t_{hitung} = 3,658$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05 = 5\%$ dan $t = N - 2 = 32-2 = 30$. Maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$ maka berdasarkan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 3,658 > t_{tabel} = 2,042$ kita dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara kegiatan wiqoss dengan pembentukan karakter siswa dan hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Wiqoss Berpengaruh Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan T.P.2019/2020.

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran antara lain:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah membuat lebih banyak kegiatan seperti wiqoss didalam ekstrakurikuler karena kegiatan tersebut baik.

2. Bagi Masyarakat Terkhusus Orang Tua

Agar memilih sekolah yang memiliki kegiatan wiqoss, ekstrakurikuler karena dengan kegiatan tersebut akan membentuk karakter anak.

3. Bagi Peneliti Terkhusus Prodi

Agar prodi mengarahkan kepada para peneliti selanjutnya serta mencari judul-judul yang lebih bervariatif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Aisyah M, 2018, *Pendidikan Karakter*, Jakarta, Prenadamedia Group.
- Arikunto Suharsimi, 2010,*Prosedur Penelitian*. Jakarta, Asdi Mahassatya.
- Hermino Agustinus, 2014, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, Bandung, Alfabeta
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie, 2017, *Pendidikan Karakter*, Bandung, Pustaka Setia.
- Soekanto Soerjono, 2003, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada
- Sucipto Hery, 2009, *Asmaul Husna*, Jakarta selatan, Grafindo
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung,Alfabeta.
- Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta, Prenadamedia Group.

WBSITE

- https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
- <https://sejarahlengkap.com/organisasi/sejarah-osis>
- <https://www.silabus.web.id/tujuan-pendidikan-nasional/>
- <http://blog.unnes.ac.id/yoseph/2015/11/16/sistem-pendidikan-nasional/>
- <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU2-1989Sisdiknas.pdf> 3
- <https://junaidichaniago.wordpress.com>

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sari Wulandari
N.P.M : 1502060038
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Wiqoss Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTS Negeri 3 Medan T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paks

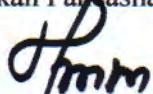
aan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Sari Wulandari

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmudin, SH, M.Hum



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama	:	Sari Wulandari
NPM	:	1502060038
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kegiatan Wiqoss Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di MTS Negeri 3 Medan T.P 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17. September 2019	Sistematika - Penulisan Bab I	#	
20 September 2019	Perbaikan Hasil Penelitian	#	
23 September 2019	Ace.	#	

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sari Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 04 Mei 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Nama Ayah : Mistar
Nama Ibu : Sugiartik
Alamat Rumah : Jl. Denai gang Terusan No. 7
Pendidikan

1. Tahun 2002 - 2008 : SD Negeri 068084 Medan
2. Tahun 2008 - 2011 : SMP Negeri 12 Medan
3. Tahun 2011 - 2014 : SMK BM Teladan Medan
4. Tahun 2015 sampai sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab

Medan, September 2019



SARI WULANDARI

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET WIQOSS

Nama : _____

Jenis kelamin : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai tingkat persetujuan anda. Jawaban anda tidak menuntut benar atau salah, kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna, karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A	SEMANGAT DALAM WIQOSS	SS	S	TS	STS
1	Wiqoss memiliki kegiatan membaca Asmaul Husna, membaca senyap, ceramah singkat, bakat dan sosial untuk itu banyak siswa yang tertarik terhadap wiqoss				
2.	Wiqoss kegiatan di MTs Negeri 3 Medan, banyak siswa yang menyukai kegiatan tersebut				
3	Dalam pelaksanaan wiqoss siswa selalu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan wiqoss seperti buku,				

	makanan, dan lain-lain			
4	Asmaul Husna merupakan nama-nama Allah maka ketika membaca Asmaul Husna dalam wiqoss siswa harus semangat			
5	Siswa yang memberikan ceramah singkat telah mempersiapkan ceramah yang akan disampaikan kepada siswa lain			
6	Siswa yang memberikan ceramah singkat mengetahui isi dan makna ceramah yang akan disampaikan			
7	Dalam pelaksanaan wiqoss banyak siswa yang ingin menunjukan persembahan ataupun bakatnya			
8	Pertunjukan bakat dalam wiqoss seperti (bernyanyi, stand up comedy) sangat dinanti siswa			
9	Kegiatan Sosial dalam wiqoss banyak siswa sangat senang berbagi makanan			
B	NILAI-NILAI WIQOSS			
10	Sebagai siswa yang mengikuti wiqoss, siswa hafal Asmaul Husna			
11	Sebagai siswa yang mengikuti wiqoss, siswa mengetahui arti Asmaul Husna			
12	Sebagai siswa yang mengikuti wiqoss, siswa memahami makna dari Asmaul Husna			
13	Setiap siswa yang memberikan persembahan dalam wiqoss memiliki kacakapan dan percaya diri yang baik			
14	Ceramah singkat dalam wiqoss yang disampaikan siswa harus didengarkan dan diamalkan oleh siswa lainnya			
15	Wiqoss sangat melatih siswa dalam hal membaca senyap			
16	Membaca senyap dalam wiqoss melatih konsentrasi siswa dan memfokuskan siswa			
17	Adanya wiqoss siswa dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya			
18	Pengembangan bakat (menyanyi, stand up comedy) dalam			

	wiqoss menjadi hiburan bagi siswa				
19	Sosial dalam wiqoss (berbagi makanan) mengajarkan siswa untuk berbagi terhadap siapapun				
20	Bukan hanya berbagi makanan namun wiqoss juga melatih interaksi sosial siswa				

Lampiran 2

ANGKET KARAKTER SISWA

Nama : _____

Jenis kelamin : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai tingkat persetujuan anda. Jawaban anda tidak menuntut benar atau salah, kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna, karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A.	RELIGIUS	SS	S	TS	STS
1.	Sesuai dengan ketentuan sebagai umat muslim maka seseorang yang percaya pada Allah harus jujur				
2	Sebagai umat muslim kita diperintahkan untuk membaca Al-quran				
3	Allah memerintahkan kita sebagai umat muslim wajib melaksanakan solat 5 waktu				
4	Dalam ajaran agama Islam kita diajarkan bersikap sopan & santun kepada teman, orang tua, dan guru				

5	Dalam ajaran agama Islam kita diperintahkan untuk berbuat kebaikan dan menjauhi perbuatan tercela				
6	Sebagai umat Islam Allah memerintahkan kita untuk bersabar ataupun menahan amarah				
B	SOSIAL				
7	Dalam kehidupan sehari-hari kita sangat membutuhkan orang lain				
8	Untuk menjaga ketentraman kita harus berbuat baik terhadap siapapun				
9	Agar pertemanan terjalin dengan baik kita harus saling menghargai satu sama lain				
10	Dalam kehidupan sehari-hari kita harus menolong orang lain				
11	Dalam kehidupan sehari-hari kita dianjurkan untuk saling berbagi terhadap sesama				
12	Ketika bertemu teman, guru ataupun orang lain kita dianjurkan untuk saling menyapa dengan memberi salam				
C	GEMAR MEMBACA				
13	Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa dianjurkan membaca				
14	Buku merupakan jendela dunia artinya dengan membaca buku kita akan mengetahui banyak hal				
15	Gemar membaca akan memudahkan siswa soal-soal yang diberikan guru				
16	Sebaiknya setelah selesai membaca setiap siswa dapat mengambil manfaat dari apa yang dibacanya				
17	Sebelum memulai proses pembelajaran disekolah siswa diperintahkan membaca buku terlebih dahulu				
18	Kegiatan membaca senyap (dalam hati) lebih memfokuskan siswa dalam membaca				

Lampiran 3

Distribusi jawaban Responden yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel X

No	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	X	X2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3136
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	1600
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46	2116
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53	2809
5	3	3	4	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	39	1521
6	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	51	2601
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	51	2601
8	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41	1681
9	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42	1764
10	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	50	2500
11	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	44	1936
12	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	47	2209
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	42	1764
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	45	2025
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	48	2304
16	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	45	2025
17	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2025
18	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	4	2	34	1156
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	1849
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45	2025
21	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	45	2025
22	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	47	2209
23	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	41	1681
24	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	49	2401
25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48	2304
26	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	2209
27	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	43	1849
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	2916
29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	45	2025
30	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	50	2500
31	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	51	2601
32	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48	2304

Lampiran 4

Distribusi jawaban Responden yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel Y

No	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	Y	Y2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51	2601
2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	38	1444
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	48	2304
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	2601
5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	48	2304
6	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	42	1764
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	49	2401
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	2704
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	46	2116
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49	2401
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	48	2304
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51	2601
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	1849
14	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	44	1936
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50	2500
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	49	2401
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51	2601
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	40	1600
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	46	2116
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	46	2116
21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	47	2209
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	48	2304
23	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36	1296
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	50	2500
25	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45	2025
26	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	45	2025
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	46	2116
28	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50	2500
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	49	2401
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50	2500
31	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	45	2025
32	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	43	1849

Lampiran 5

Validitas Angket dan Distribusi Non-Responden Variabel X

No	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	X
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
5	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	3	62
6	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	68
7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	72
8	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
10	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71
11	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	63
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	67
13	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	61
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	65
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	69
16	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	66
17	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
18	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	4	4	2	54
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
20	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
21	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65
22	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	69

23	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	62
24	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	71
25	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68
26	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
27	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	62
28	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	75
29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	68
30	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	71
31	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	72
32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68
X	109	109	106	121	105	101	95	118	110	114	94	107	106	103	98	102	99	112	111	109	21	29
Y	2129																					
(X)2	1188 1	1188 1	1123 6	1464 1	1102 5	1020 1	9025	1392 4	1210 0	1299 6	8836	1144 9	1123 6	1060 9	9604	1040 4	9801	1254 4	1232 1	1188 1		
(Y)2	2275 95																					
X2	381	383	360	463	355	325	295	442	388	414	286	367	360	339	316	342	315	402	395	381		
Y2	7309																					
X,Y	2320 61	2320 61	2256 74	2576 09	2235 45	2150 29	2022 55	2512 22	2341 90	2427 06	2001 26	2278 03	2256 74	2192 87	2086 42	2171 58	2107 71	2384 48	2363 19	2320 61		
Rhitu ng	0,52 1	0,76 1	0,58 6	0,55 9	0,55 6	0,60 1	0,50 2	0,14 6	0,16 7	0,31 8	0,29 1	0,55 8	0,24 6	0,48 6	0,61 9	0,69 8	0,50 8	0,32 6	0,39 6	0,52 1		
R tabel	0,34 9																					
Statu s	V	V	V	V	V	V	V	T V	T V	T V	T V	V	T V	V	V	V	V	T V	V	V		

Lampiran 6

Validitas Angket dan Distribusi Non-Responden Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	68
2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	56
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	66
6	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	61
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	67
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	70
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	67
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	66
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	62
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	69
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	66
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	70
18	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	64
20	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	65
21	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	65
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
23	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	55
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	69

25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	62
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	68
31	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	62
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	63
X	128	128	122	124	124	119	111	115	123	112	104	117	111	114	112	112	101	102	2079	
Y	2079																			
(X)2	1638 4	1638 4	1488 4	1537 6	1537 6	1416 1	1232 1	1322 5	1512 9	1254 4	1081 6	1368 9	1232 1	1299 6	1254 4	1254 4	10201 4	1040 4		
(Y)2	1638 4																			
X2	3508 7	1662 4	1511 4	1560 9	1560 9	1438 5	1252 8	1344 1	1535 9	1275 5	1101 2	1390 8	1253 0	1320 9	1275 3	1275 3	10390 1059 4			
Y2	3508 7																			
X.Y	2661 12	2661 12	2536 38	2577 96	2577 96	2474 01	2307 69	2390 85	2557 17	2328 48	2162 16	2432 43	2307 69	2370 06	2328 48	2328 48	20997 9	2120 58		
R Hitung	0,503	a	a	0,689	0,620	0,521	0,605	0,460	0,354	0,791	0,126	0,635	0,236	0,824	0,313	0,633	0,469	0,604		
R tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
Status	V	T V	T V	V	V	V	V	V	V	V	T V	V	T V	V	T V	V	V	V		

Lampiran 7

Realibilitas Angket dan Distribusi Non-Responden Variabel X

No	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	X
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
5	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	3	62
6	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	68
7	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	72
8	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
10	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71
11	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	63
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	67
13	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	61
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	65
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	69
16	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	66
17	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
18	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	4	4	2	54
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
20	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
21	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65
22	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	69

Lampiran 8

Reliabilitas Angket dan dan Distribusi Non-Responden Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	68
2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	56
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	66
6	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	61
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	67
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	70
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	67
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	66
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	62
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	69
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	66
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	70
18	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	64
20	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	65
21	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	65
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
23	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	55

PROPOSAL_perbaikan_turniti.docx

ORIGINALITY REPORT



25/2019
29/28%

29

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|-----|
| 1 | sejarahlengkap.com | 12% |
| | Internet Source | |
| 2 | www.sman4batam.sch.id | 4% |
| | Internet Source | |
| 3 | adoc.tips | 2% |
| | Internet Source | |
| 4 | eprints.uny.ac.id | 1% |
| | Internet Source | |
| 5 | brainly.co.id | 1% |
| | Internet Source | |
| 6 | digilib.unimed.ac.id | 1% |
| | Internet Source | |
| 7 | www.scribd.com | 1% |
| | Internet Source | |
| 8 | Submitted to iGroup | 1% |
| | Student Paper | |
| 9 | repository.uinsu.ac.id | 1% |
| | Internet Source | |

10	es.scribd.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
12	id.scribd.com Internet Source	<1 %
13	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
15	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
17	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
18	id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	de.scribd.com Internet Source	<1 %
20	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
	docplayer.info	

21	Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
23	anzdoc.com Internet Source	<1 %
24	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
25	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
26	digilib.stikeskusumahusada.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universiti Sains Malaysia Student Paper	<1 %
28	donipupuh tandian.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
31	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
	Submitted to Universitas Muria Kudus	